BAB III

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena peneliti bertujuan untuk menggambarkan tingkat kecemasan penampilan diri pada remaja yang tergabung dalam kelompok seni di Desa Danupayan. Penelitian dilakukan dengan desain cross sectional, yaitu pengumpulan data dilakukan pada satu waktu tertentu untuk memperoleh gambaran kondisi kecemasan responden pada saat penelitian berlangsung. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengetahui distribusi tingkat kecemasan penampilan diri remaja sesuai dengan keadaan yang dialami pada waktu pengambilan data. Pemilihan desain cross sectional didasarkan pada kesesuaiannya dengan tujuan penelitian yang berfokus pada pemaparan fenomena psikologis secara aktual.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan secara online, pada 9 Januari sampai dengan 19 Januari, melelui grub *whatsapp* masing-masing kelompok seni Desa Danupayan.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah seluruh subjek yang memiliki ciri tertentu dan menjadi sumber informasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang

dimaksud adalah remaja anggota kelompok tari Desa Danupayan yang berusia 12–18 tahun yang berjumlah 120 orang Paguyuban Seni Tari Desa Danupayan, yang terdiri atas penari, penabuh, pelatih, dan anggota pendukung lainnya yang terlibat dalam kegiatan seni.

2. Sampel

Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan Rumus Slovin. Rumus ini digunakan untuk menentukan ukuran sampel ketika jumlah populasi telah diketahui. Tingkat presisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%, dengan pertimbangan agar jumlah sampel lebih besar dan hasil penelitian memiliki kekuatan analisis yang lebih baik.

Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{n}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel

e = tingkat signifikan (5%)

Berdasarkan rumus tersebut, perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

$$n = \frac{120}{1 + 120\ (0{,}05)^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120\ (0{,}0025)}$$

$$n = \frac{120}{1 + 0{,}3}$$

$$n = 92{,}3$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 92 responden, dan jumlah ini dinilai memadai untuk menggambarkan hubungan antara afirmasi positif lingkungan sekitar dengan tingkat kecemasan pada remaja penari.

3. Teknik Sampling

Metode penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik pemilihan responden berdasarkan pertimbangan serta kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Penggunaan *purposive sampling* dipilih agar sampel yang diperoleh benar-benar mewakili karakteristik subjek yang relevan dengan topik penelitian, sehingga informasi yang dikumpulkan dapat menggambarkan kondisi populasi secara tepat. Penelitian ini melibatkan remaja yang memenuhi kriteria kelayakan partisipasi. Berikut merupakan kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan:

a. Kriteria Inklusi
    1) Remaja berusia 12–18 tahun.
    2) Bersedia berpartisipasi dalam penelitian serta mengikuti seluruh rangkaian pengumpulan data.
    3) Berstatus sebagai anggota aktif kelompok kesenian di Desa Danupayan, Kabupaten Temanggung.

b. Kriteria Eksklusi
    1) Mengundurkan diri sebelum proses penelitian selesai.

2) Mengisi instrumen penelitian secara tidak lengkap atau tidak sesuai prosedur.
3) Telah berhenti atau tidak mengikuti kegiatan kelompok kesenian lagi.

4. Instrument Penelitian

Pada penelitian ini instrument yang digunakan meliputi:

a. Lembar kesediaan menjadi responden

Lembar persetujuan disusun dalam bentuk Google Form karena responden dalam penelitian ini adalah remaja yang tergabung dalam kelompok seni di desa, dengan waktu luang yang berbeda-beda dan kegiatan yang tidak terpusat di satu tempat. Sebelum mengisi kuesioner, responden diminta membaca penjelasan mengenai maksud penelitian, manfaat, hak partisipan, serta jaminan kerahasiaan data. Setelah memahami informasi tersebut, responden menyatakan persetujuannya melalui pilihan “Bersedia menjadi responden”.

b. Lembar data identitas responden

Lembar data identitas responden juga dibuat dalam Google Form dan berisi data dasar seperti usia, jenis kelamin, serta lama keterlibatan responden dalam kegiatan kelompok seni. Informasi ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan melengkapi data penelitian.

c. Kuisioner kecemasan penampilan

Variabel kecemasan penampilan diri dinilai menggunakan kuisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti yang berisi 16 item dengan skala penilaian Likert. Kuesioner tersebut digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan remaja terkait penampilan diri dalam situasi sosial, khususnya saat harus tampil di lingkungan kelompok seni. Instrumen ini menilai perasaan takut dinilai negatif, ketidaknyamanan saat menjadi pusat perhatian, serta kekhawatiran terhadap penampilan fisik.

Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Kecemasan Penampilan Diri *(Social Appearance Anxiety)*	Kecemasan penampilan diri merupakan perasaan khawatir, takut dinilai negatif, atau tidak percaya diri yang dialami remaja tentang penampilan fisik maupun citra diri yang dialami remaja ketika berada dalam situasi sosial atau saat harus tampil di depan orang lain.	Kuesioner yang dibuat oleh peneliti, berisi pernyataan terkait kecemasan penampilan diri.	Skor total kuesioner diklasifikasikan menjadi: a) Tinggi: < 48- 64 poin b) Sedang: < 32 -47 poin c) Rendah: > 16 -31 poin	Ordinal

Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut atau karakteristik yang diamati dan diukur dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini menggunakan variabel tunggal karena penelitian bersifat deskriptif yang bertujuan untuk

menggambarkan fenomena yang diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan penampilan diri pada remaja kelompok seni di Desa Danupayan.

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner daring melalui *Google Form*. Pemilihan *Google Form* didasarkan pada karakteristik responden yang merupakan remaja tergabung dalam kelompok seni di desa dengan waktu luang yang berbeda-beda serta kegiatan yang tidak terpusat di satu lokasi. Sebelum mengisi kuesioner, responden diminta untuk membaca penjelasan mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian, hak partisipan, serta jaminan kerahasiaan data. Setelah memahami informasi tersebut, responden menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi dan selanjutnya mengisi kuesioner penelitian.

1. Jenis data
    a. Data primer

        Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer. Menurut (N. Lestari et al., 2024), pengumpulan data primer merupakan proses memperoleh informasi langsung dari responden melalui berbagai teknik seperti observasi, wawancara, maupun pemberian kuesioner.

        Pada penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari remaja yang menjadi anggota kelompok seni, yang meliputi:

        1) Data identitas responden, seperti usia dan jenis kelamin.

2) Tingkat kecemasan, yang dinilai melalui kuisioner dengan kondisi psikologis yang dirasakan responden.
3) Durasi keterlibatan responden dalam kelompok seni, yaitu berapa lama remaja tersebut telah mengikuti kegiatan di kelompok seni.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini merupakan informasi mengenai jumlah remaja yang ikut serta dalam kelompok seni di Desa Danupayan.

2. Alat pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner untuk menilai tingkat kecemasan penampilan diri pada remaja anggota Kelompok Seni Desa Danupayan. Instrumen penelitian disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan konsep kecemasan penampilan diri pada remaja. Kuesioner terdiri dari pernyataan tertutup yang menggambarkan perasaan khawatir, tidak nyaman, dan ketegangan terkait penampilan diri dalam situasi sosial atau saat tampil di depan umum. Penilaian menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban yang menunjukkan tingkat kesesuaian responden terhadap setiap pernyataan. Semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan tingkat kecemasan penampilan diri yang semakin tinggi. Namun Belum dilakukan uji Validitas dan Reliabilitas.

3. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan seperangkat prinsip moral yang harus dijalankan dalam seluruh proses kegiatan ilmiah, mulai dari tahap perencanaan sampai pada penyusunan laporan akhir. Berdasarkan penjelasan Ramadhani (Ramadhani et al., 2024), etika dalam kegiatan ilmiah menekankan pentingnya tanggung jawab moral, kejujuran, dan integritas peneliti dalam mengumpulkan, mengolah, serta menyampaikan data. Nilai-nilai moral ini menjadi landasan agar proses penelitian berjalan secara bertanggung jawab dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penelitian mencakup beberapa aspek penting, antara lain:

a. *Informed consent*

Inform consent adalah dokumen persetujuan yang disiapkan oleh peneliti sebagai bentuk penghormatan dan penghargaan terhadap responden. Melalui dokumen ini, peneliti menyediakan informasi mengenai tujuan penelitian dan memberikan kebebasan kepada responden untuk memutuskan apakah mereka ingin berpartisipasi atau tidak. Dokumen ini diberikan sebelum responden menjalani pemeriksaan, dengan tujuan agar mereka memahami maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang mungkin ditimbulkan. Jika responden bersedia berpartisipasi peneliti sudah menyediakan halaman persetujuan di awal google form yang dapat dibaca dan diisi sebelum mengisi kuisioner.

b. *Anonymity*

Untuk melindungi kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Sebagai gantinya, hanya akan digunakan kode yang disebutkan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh tetap anonim.

c. *Confidentiality*

Peneliti menjamin bahwa informasi yang diberikan oleh responden, serta semua data yang terkumpul, tidak akan dipublikasikan atau diserahkan kepada pihak lain yang tidak berkepentingan tanpa izin dari responden.

d. *Beneficence*

Peneliti juga memikirkan keuntungan dan kerugian yang mungkin dialami oleh responden. Manfaat yang diperoleh responden antara lain berupa pemahaman mengenai tingkat kecemasan penampilan diri yang mereka rasakan, serta gambaran mengenai afirmasi positif yang diterima dari lingkungan sekitar. Informasi tersebut diharapkan dapat membantu responden mengenali kondisi psikologisnya secara lebih baik.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Prosedur Penelitian

Prosedur prosedur dan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1) Peneliti terlebih dahulu mengurus surat studi pendahuluan, lalu mengurus pengantar *Ethical Clearance* dengan nomor ke komisi etik penelitian yang berada di bidang tata usaha Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
2) Setelah menerima persetujuan dari Komisi Etik Penelitian dengan nomor *Ethical Clearance* 854/KEP/EC/UNW/2025, peneliti kemudian mengajukan surat izin penelitian dan pengambilan data.
3) Selanjutnya, peneliti mengurus izin penelitian dan pengambilan data melalui bidang Tata Usaha Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo
4) Setelah memperoleh izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo, peneliti melanjutkan dengan mengajukan permohonan izin penelitian kepada Kepala Desa dan Ketua Kelompok Seni Desa Danupayan.
5) Sesudah mendapat balasan dan ijin dari pihak pondok Kepala Desa dan Ketua Kelompok Seni Desa Danupayan, peneliti bersiap melakukan penelitian sesuai dengan mekanisme.

b. Prosedur Pengambilan Data

1) Dalam instrument penelitian, peneliti akan melakukan penyamaan persepsi kepada ketua ketua kelompok kesenian di setiap dusun di Desa Danupayan

2) Peneliti akan menjelaskan kepada ketua kelompok kesenia bahwa kegiatan pengisian kuisioner akan dilakukan dengan menggunakan *google form*.
3) Sebelum melakukan penelitian peneliti akan meminta bantuan kepada ketua kelompok seni untuk memberi pemberitahuan kepada remaja anggota kelompok seni
4) Peneliti mempersiapkan kuisioner yang akan di bagikan kepada kelompok remaja.
5) Peneliti melakukan pengkajian karakteristik umum dari anggota populasi Melalui groub wa dibantu oleh ketua paguyuban masing-masing.
6) Sebelum pengambilan data peneliti memilih sample dengan tehnik purposive sampling
7) Penentuan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Kriteria inklusi meliputi remaja berusia 10–18 tahun yang tergabung aktif dalam kelompok seni di Desa Danupayan, berdomisili di Desa Danupayan, serta pernah tampil sebagai penari dan/atau pemain musik tradisional dalam kegiatan seni. Selain itu, responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian dengan memberikan persetujuan sebagai responden. Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini meliputi responden yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap.

8) Sebelum melakukan penelitian, peneliti akan menjelaskan tujuan dan proses penelitian yang akan dilakukan kepada calon responden
9) Peneliti akan membagikan link gform ke masing-masing ketua kelompok seni untuk dibagikan kepada para responden di *groub WhatsApp* kelompok kesenian.
10) Setelah responden mengisi kolom persetujuan dan kesediaan dari para responden, responden bisa langsung mengisi kuisioner di halaman selanjutnya.
11) Begitu responden menandatangani lembar persetujuan, mereka diberikan kuesioner sederhana yang memuat pertanyaan tentang data pribadi, pengalaman selama menjadi anggota seni, dan adakah pernah mengalami kecemasan selama menjadi anggota di kelompok tersebut.
12) Peneliti mencantumkan pada *google form* tentang pengisian kuisioner untuk responden.

Pengelolaan Data

Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa langkah, yaitu sebagai berikut:

1. *Editing*

Seluruh data yang masuk melalui kuesioner Google Form ditinjau kembali oleh peneliti untuk memastikan bahwa jawaban yang diberikan responden sudah lengkap dan tidak menimbulkan ketidaksesuaian.

Pemeriksaan dilakukan dengan mencocokkan kelengkapan informasi identitas, respons pada instrument kuisioner.

2. *Scoring*

Scoring dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan nilai pada setiap jawaban responden sesuai dengan skala pengukuran yang digunakan pada masing-masing instrumen penelitian. Seluruh skor yang diperoleh kemudian dijumlahkan dan selanjutnya dikategorikan ke dalam tingkat rendah, sedang, dan tinggi berdasarkan distribusi data penelitian.

3. *Coding*

Proses mengubah data dari bentuk pernyataan verbal menjadi data numerik dilakukan melalui tahapan coding. Tahapan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam proses pengolahan dan analisis data. Pada penelitian ini, pengkodean dilakukan sebagai berikut:

a. Kecemasan penampilan

1) Kecemasan penampilan tinggi = diberi kode 1
2) Kecemasan penampilan sedang = diberi kode 2
3) Kecemasan penampilan rendah = diberi kode 3

4. *Processing*

Peneliti menggunakan SPSS (*Statistical For Social science*). Pada tahap ini untuk memasukkan data dari kuesioner.

5. *Cleaning*

Proses pembersihan data melibatkan verifikasi bahwa data telah dimasukkan secara akurat dan menghapus kesalahan yang mungkin terjadi selama entri data.

Analisa Data

Setelah data diolah, analisis dilakukan secara bertahap sesuai dengan tujuan penelitian, yang meliputi:

1. Analisis Univariat

   Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan dan memahami perilaku satu variabel dalam suatu penelitian, termasuk variasi, distribusi, dan ciri-ciri datanya. (Tessler, 2022) menegaskan bahwa mempelajari satu variabel secara terpisah membantu peneliti menangkap bagaimana data tersebut bervariasi, Pada penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel melalui distribusi frekuensi dan persentase sehingga dapat menjadi dasar bagi tahap analisis berikutnya. Analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk Menggambarkan tingkat kecemasan penampilan *(social appearance anxiety*) pada remaja anggota kelompok kesenian di Desa Danupayan.